

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR , PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2014 adalah sebesar 21,1 persen, sedangkan sisanya 78,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR , PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu 2010 sampai

dengan triwulan empat 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 0,37 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 0,003 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 0,79 persen. Dengan demikian hipotesis

keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 2,85 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan dua 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,001 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan dua 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital*

*Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 0,094 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2014. Dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 3,35 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2014. Dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 1,71 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 3,35 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan risiko lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pemerintah yaitu: Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

## **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk

itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti
  - a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank BRI untuk menurunkan biaya operasional dengan berupaya meningkatkan pendapatan operasional. Agar risiko operasional yang dihadapi Bank BRI menurun.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dendy Julius Pratama. 2013. *"Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public"*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fahmi Nur Hidayat. 2012. *"Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Swasta Nasional Go Public"*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *"Manajemen Perbankan"*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- . 2013. *"Analisis Laporan Keuangan"* : Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *"Manajemen Perbankan"*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia. No. 11/25/PBI/2009. *"tentang posisi perubahan atas peraturan bank indonesia"*.
- . No 15/12/2013. *"tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum"*
- Rizki Yudi Prasetyo. 2012. *"Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional"*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- SEBI No 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. *"Tentang laporan Keuangan Publikasi Keuangan Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia. Jakarta. Bank Indonesia"*
- Syofian Siregar. 2012. *"Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17"*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Taswan. 2010. *"Manajemen Perbankan"*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN.
- Veitzhal Rivai, Andria Permata, dan Ferry N.Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional dan Syariah System*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifandy Permata  
Veithzal.2013. *"Comersial Bank Manajemen Perbankan dari teori ke praktik"*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Website Bank Indonesia : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) *Laporan Keuangan Publikasi Bank.*

Website Otoritas Jasa Keuangan : <http://www.ojk.go.id/apps.php?i=cfs-en>  
*Laporan Keuangan Publikasi Bank.*